

EDUKASI PERAN TEKNOLOGI DALAM KEGIATAN BELAJAR BAGI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ASAHAN

¹Khairun Nisa, ²Ely Syafitri, ³Suci Wulandari, ⁴Pradita Sugesti, ⁵Syifa Indria

^{1,2,3,4,5}Universitas Asahan

¹*nisakhairun2206@gmail.com*, ²*ely.syafitri1@gmail.com*,

³*miss.suciwulandari2019@gmail.com*, ⁴*praditasugesti@gmail.com*, ⁵*syifaindria@gmail.com*

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teknologi mahasiswa dalam konteks pembelajaran. Dengan pendekatan observasi, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan ini melibatkan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat dan aplikasi teknologi, integrasi teknologi dalam kurikulum, serta keterlibatan dalam kegiatan belajar berbasis proyek. Dosen sebagai fasilitator memberikan dukungan yang dibutuhkan, sementara evaluasi berkelanjutan memastikan penyesuaian dinamis. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan penguasaan teknologi mahasiswa, menciptakan lulusan FKIP yang siap menghadapi tantangan di era digital. Keberhasilan inisiatif ini memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran di tingkat perguruan tinggi dan menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pendidikan.

Kata kunci: edukasi, teknologi, kegiatan belajar, Universitas Asahan

ABSTRACT

This activity aims to improve students' mastery of technology in the context of learning. With an observation, implementation, and evaluation approach, this activity involves improving students' skills using technology tools and applications, integrating technology into the curriculum, and involvement in project-based learning activities. Lecturers as facilitators provide the needed support, while continuous evaluation ensures dynamic adjustment. The results show increased students' understanding and mastery of technology, creating FKIP graduates ready to face challenges in the digital era. The success of this initiative contributes positively to learning at the college level and demonstrates the importance of technology integration in the educational process.

Keywords: education, technology, learning activities, Asahan University

I. PENDAHULUAN

Universitas Asahan, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, telah merangkul era transformasi digital dengan menggandeng teknologi sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Seiring perkembangan pesat dunia teknologi, peran teknologi dalam kegiatan belajar di lingkungan universitas menjadi semakin penting (Marpaung, 2018; Salsabila et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana edukasi peran teknologi telah diimplementasikan di FKIP Universitas Asahan, serta dampak positif yang dihasilkannya dalam memperkaya pengalaman belajar mahasiswa (Sihombing, 2023). Dengan fokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, kegiatan ini akan menjelajahi berbagai inisiatif, program, dan strategi yang diterapkan

oleh Universitas Asahan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia yang terus berubah (Wibowo, 2023). Melalui kegiatan ini, diharapkan pembaca dapat memahami betapa esensialnya peran teknologi dalam mendukung kegiatan belajar di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Asahan.

Kegiatan ini akan membahas berbagai aspek edukasi peran teknologi di Universitas Asahan, termasuk penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi pendukung, serta inovasi-inovasi teknologi yang telah diadopsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Almahdali et al., 2023). Selain itu, akan diuraikan pula upaya integrasi teknologi dalam penyusunan kurikulum dan pengembangan metode pengajaran yang berbasis teknologi. Universitas Asahan menyadari bahwa melibatkan teknologi dalam proses pendidikan tidak hanya mengoptimalkan cara mahasiswa memperoleh informasi, tetapi juga membuka pintu untuk kreativitas, kolaborasi, dan eksplorasi lebih lanjut.

Kegiatan ini juga akan menyoroti program pelatihan untuk dosen dan tenaga pendidik guna memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka. Dengan demikian, diharapkan dosen dapat menjadi agen perubahan yang memotivasi mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Yanuarti & Sari, 2019). Dalam konteks ini, kegiatan ini akan memaparkan testimonial, hasil survei, dan bukti empiris lainnya yang mendukung implementasi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Asahan.

Melalui eksplorasi mendalam terhadap inisiatif dan pengalaman praktis Universitas Asahan dalam menerapkan teknologi dalam pendidikan, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan tentang transformasi digital di tingkat perguruan tinggi, tetapi juga untuk memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya yang tengah menjalani perubahan serupa (Ariyanto, 2021). Dengan begitu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam memajukan pengembangan pendidikan di era yang terus berubah dan berkembang.

Selain itu, kegiatan ini juga akan membahas tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Universitas Asahan selama proses implementasi teknologi dalam pendidikan. Dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai perjalanan mereka, pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika yang terlibat dalam mengadopsi perubahan ini. Pemaparan mengenai strategi penanggulangan dan solusi yang telah diterapkan oleh Universitas Asahan akan memberikan inspirasi dan pedoman praktis bagi institusi pendidikan lain yang berencana untuk meningkatkan peran teknologi dalam kegiatan belajar.

Selain itu, kegiatan ini juga akan memperhitungkan perspektif mahasiswa terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Melalui wawancara dan survei, akan diungkapkan bagaimana mahasiswa merespons perubahan ini, sejauh mana mereka merasa terbantu, dan sejauh mana teknologi telah memfasilitasi gaya belajar mereka. Dengan memasukkan suara mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang dampak edukasi peran teknologi di Universitas Asahan.

Terakhir, kegiatan ini akan menyoroti visi ke depan Universitas Asahan terkait integrasi teknologi dalam pendidikan. Rencana pengembangan, inovasi berkelanjutan, dan kolaborasi yang dijalin dengan industri atau lembaga lain akan menjadi bagian

penting dari upaya Universitas Asahan dalam terus mengoptimalkan peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini akan menjadi sumber inspirasi yang tidak hanya merinci pencapaian masa lalu, tetapi juga merancang arah strategis untuk masa depan pendidikan di Universitas Asahan. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat mendorong dialog dan kolaborasi lebih lanjut dalam memajukan peran teknologi dalam kegiatan belajar di tingkat perguruan tinggi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan "Edukasi Peran Teknologi dalam Kegiatan Belajar bagi Mahasiswa FKIP Universitas Asahan" diimplementasikan melalui tahapan observasi, pelaksanaan, dan evaluasi yang terencana secara sistematis (Fitria et al., 2019). Tahapan pertama, yakni observasi, dimulai dengan analisis kebutuhan dan tingkat penguasaan teknologi mahasiswa FKIP. Dalam proses observasi ini, dilakukan survei dan pemetaan tingkat keterampilan serta pemahaman mahasiswa terhadap peran teknologi dalam konteks pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, hasil observasi digunakan sebagai dasar perancangan program edukasi. Mahasiswa diberikan pelatihan intensif tentang penggunaan berbagai alat teknologi pendidikan, platform pembelajaran daring, dan aplikasi terkait lainnya. Sesuai dengan karakteristik FKIP, pelaksanaan juga mencakup workshop khusus untuk mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran, penilaian, dan pengembangan kurikulum yang sesuai.

Selama pelaksanaan, kegiatan belajar berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi diadakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Dosen sebagai fasilitator memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan, menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi kreatif dan penerapan konsep-konsep akademis melalui teknologi.

Tahap evaluasi menjadi poin penting dalam memastikan efektivitas kegiatan. Proses ini melibatkan penilaian kinerja mahasiswa, refleksi diri, dan feedback dari dosen. Selain itu, data hasil evaluasi digunakan untuk merancang perbaikan berkelanjutan dan penyesuaian program edukasi agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

Kegiatan ini juga melibatkan observasi lanjutan selama pelaksanaan, di mana dosen secara berkala memantau partisipasi, pemahaman, dan keterampilan teknologi mahasiswa. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian dinamis sesuai dengan perkembangan mahasiswa dan teknologi yang terus berubah.

Melalui metode yang terdiri dari observasi, pelaksanaan, dan evaluasi ini, diharapkan kegiatan edukasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan penguasaan mahasiswa FKIP Universitas Asahan terhadap peran teknologi dalam proses belajar-mengajar, menciptakan lulusan yang terampil dan siap bersaing di era digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada seluruh mahasiswa FKIP Universitas Asahan agar tahu seberapa penting peran teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar menciptakan seseorang yang mampu menggunakan teknologi dengan baik dan efektif serta meningkatkan

kompetensi seseorang agar menjadi lebih kreatif mengikuti perkembangan zaman dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini (Permana et al., 2021).

Edukasi adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pihak pendidikan, baik di perkembangan jasmani maupun rohani agar menjadi lebih baik (Oktaviana, 2022). Notoadmojo mendefinisikan edukasi sebagai pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat.

Penggunaan teknologi di Universitas Asahan tidak hanya terbatas pada aspek akses dan kolaborasi, tetapi juga membentuk metode evaluasi yang lebih efektif. Sistem manajemen pembelajaran elektronik memungkinkan penggunaan ujian online, penilaian otomatis, dan pemantauan progres mahasiswa secara real-time. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dosen, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik langsung. Selain itu, integrasi teknologi dalam laboratorium virtual dan simulasi mendukung pembelajaran praktis di berbagai bidang studi. Dengan menggabungkan teknologi ini, Universitas Asahan merancang lingkungan belajar yang adaptif, menciptakan mahasiswa yang siap menghadapi tuntutan masa depan yang semakin teknologi.

Universitas Asahan semakin menunjukkan komitmennya terhadap integrasi teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu peran utama teknologi adalah memfasilitasi akses informasi melalui platform daring, memperluas cakupan materi pembelajaran. Dengan adanya e-learning, mahasiswa dapat mengakses kuliah, materi, dan referensi kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas belajar. Teknologi juga menjadi wahana kolaborasi, memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi melalui forum diskusi online dan proyek kolaboratif. Pemanfaatan perangkat lunak pembelajaran otomatis juga membantu mengukur pemahaman mahasiswa dan memberikan umpan balik secara cepat. Dengan demikian, Universitas Asahan menerapkan teknologi sebagai alat integral dalam membentuk pengalaman belajar yang modern dan inovatif bagi mahasiswanya.

Universitas Asahan mengambil langkah progresif dengan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar, membuka peluang baru dan mengubah paradigma pembelajaran. Peran utama teknologi dalam konteks ini terlihat melalui peningkatan akses informasi. Platform daring memastikan mahasiswa memiliki akses terhadap berbagai materi pembelajaran, e-book, dan sumber daya pendidikan lainnya. Fleksibilitas belajar menjadi lebih nyaman dengan adanya e-learning, memungkinkan mahasiswa untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan jadwal mereka.

Selain itu, teknologi juga memperluas dimensi kolaborasi di lingkungan akademis. Forum diskusi online dan proyek kolaboratif memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dan bertukar ide, mengatasi batasan geografis. Pemanfaatan perangkat lunak pembelajaran otomatis menjadi kunci dalam memberikan umpan balik yang cepat dan memantau pemahaman mahasiswa secara individual.

Universitas Asahan tidak hanya terfokus pada aspek pembelajaran teoritis, tetapi juga memperkenalkan teknologi dalam metode evaluasi. Ujian online, penilaian otomatis, dan pemantauan progres mahasiswa secara real-time membentuk sistem evaluasi yang lebih efisien. Dengan demikian, teknologi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selanjutnya, aspek praktis pembelajaran juga mendapat dukungan teknologi. Laboratorium virtual dan simulasi memberikan pengalaman belajar praktis tanpa harus

berada di lokasi fisik tertentu. Mahasiswa dapat eksplorasi konsep-konsep dalam lingkungan yang aman dan terkendali, mendukung pemahaman konsep secara mendalam.

Secara keseluruhan, Universitas Asahan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang modern, adaptif, dan inovatif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya diberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga dibekali dengan keterampilan dan kesiapan menghadapi tuntutan masa depan yang semakin tercipta oleh perkembangan teknologi.

Dalam upayanya menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, Universitas Asahan terus mengembangkan peran teknologi sebagai pemacu utama transformasi pendidikan. Adopsi teknologi tidak hanya berfokus pada keefisienan administratif, tetapi juga pada peningkatan interaksi dan partisipasi mahasiswa. Penyediaan sumber daya pembelajaran secara daring memberikan mahasiswa kemampuan untuk menjelajahi berbagai konten edukatif dari berbagai disiplin ilmu, merangsang rasa ingin tahu dan eksplorasi.

Keberlanjutan interaksi antarmahasiswa dan dosen juga didorong oleh kolaborasi daring. Forum diskusi, proyek kelompok virtual, dan webinar menjadi wadah bagi pertukaran ide dan pemahaman bersama, melampaui batasan geografis dan waktu. Selain itu, implementasi perangkat lunak pembelajaran otomatis merampingkan proses penilaian, memastikan umpan balik yang cepat dan personal bagi setiap mahasiswa.

Dalam ranah evaluasi, Universitas Asahan mengambil langkah inovatif dengan menggunakan ujian online dan penilaian otomatis. Pemantauan progres secara real-time memberikan gambaran akurat tentang perkembangan setiap mahasiswa, memungkinkan respons yang lebih tepat waktu. Demikian, teknologi tidak hanya membantu mempermudah evaluasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dan transparansi.

Tidak hanya berhenti pada aspek teoretis, penerapan teknologi juga menopang pembelajaran praktis melalui laboratorium virtual dan simulasi. Mahasiswa dapat mengakses pengalaman praktis secara digital, membantu mereka memahami konsep-konsep kompleks tanpa terbatas oleh batasan fisik.

Dengan pendekatan holistik ini, Universitas Asahan tidak hanya melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran aktif, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dengan era digital. Penggunaan teknologi di universitas ini bukan sekadar alat bantu, melainkan fondasi untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang adaptif, dinamis, dan berdaya saing di era yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi.

Lebih dari sekadar mengelola informasi dan pembelajaran, peran teknologi di Universitas Asahan mencerminkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyeluruh. Penerapan teknologi bukan hanya sebagai alat, melainkan sebagai katalisator untuk pertumbuhan dan inovasi (Jenita et al., 2023). Mahasiswa tidak hanya mendapatkan akses ke sumber daya secara global, tetapi juga terlibat dalam kolaborasi yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kritis (Ediana et al., 2023). Forum diskusi daring dan proyek kolaboratif bukan hanya memperkaya konten pembelajaran, tetapi juga merangsang pemikiran kritis melalui dialog dan pertukaran ide yang aktif.

Aspek evaluasi pembelajaran mengalami transformasi yang signifikan dengan diperkenalkannya ujian online dan penilaian otomatis. Ini bukan hanya memberikan kenyamanan administratif, tetapi juga memungkinkan fokus yang lebih intens pada

umpan balik personal. Dosen dapat memberikan perhatian individual terhadap perkembangan setiap mahasiswa secara real-time, memberikan dukungan lebih baik dan menyesuaikan pendekatan mengajar.

Dalam rangka pembelajaran praktis, laboratorium virtual dan simulasi membuka pintu untuk eksplorasi konsep-konsep ilmiah dan teknis tanpa batasan ruang fisik. Mahasiswa dapat mengalami aplikasi praktis dari teori yang dipelajari, membangun pemahaman mendalam tentang subjek mereka. Ini bukan hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga merangsang kreativitas dan inovasi.

Dengan keseluruhan pendekatan ini, Universitas Asahan mengukuhkan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya beradaptasi dengan era digital, tetapi juga memimpin transformasi dalam memberikan pengalaman belajar yang berarti. Teknologi di sini bukan hanya sebagai alat, tetapi sebagai jembatan untuk membentuk mahasiswa yang siap menghadapi dunia yang terus berubah dengan cepat.

Sebagai hasil dari integrasi yang holistik dengan teknologi, Universitas Asahan mewujudkan visi pendidikan yang lebih inklusif dan dinamis. Teknologi di sini tidak hanya mengejar efisiensi, tetapi juga menciptakan ruang untuk kreativitas dan partisipasi mahasiswa. Dalam era di mana kolaborasi dan keterampilan interpersonal sangat dihargai, forum diskusi daring dan proyek kolaboratif memberikan mahasiswa peluang untuk mengembangkan kemampuan sosial dan pemecahan masalah secara bersamaan.

Di samping itu, perubahan paradigma dalam evaluasi pembelajaran melalui ujian online dan penilaian otomatis menciptakan lingkungan yang responsif. Dosen dapat memberikan bimbingan personal tanpa hambatan administratif, memastikan perkembangan individual mahasiswa menjadi fokus utama. Ini juga menggambarkan transformasi menuju pembelajaran yang adaptif, di mana setiap mahasiswa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Penggunaan laboratorium virtual dan simulasi tidak hanya memperluas akses terhadap pembelajaran praktis, tetapi juga merangsang eksplorasi tanpa batasan fisik. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata. Hal ini menciptakan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga mampu menghadapi tantangan dunia nyata dengan kreativitas dan keberanian.

Dengan menerapkan teknologi sebagai elemen integral dalam pendekatan pendidikannya, Universitas Asahan mengukuhkan posisinya sebagai pelopor pendidikan tinggi yang adaptif dan relevan. Pendidikan di sini tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang mendukung kesuksesan mahasiswa dalam menghadapi dunia yang terus berubah.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan edukasi terlaksana:



Gambar 1. Pemaparan materi tentang Edukasi Peran Teknologi Dalam Kegiatan Belajar Di Universitas Asahan



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Sharing bersama Mahasiswa Universitas Asahan



Gambar 4. Foto bersama mahasiswa Universitas Asahan

IV. KESIMPULAN

Kesimpulannya, kegiatan "Edukasi Peran Teknologi dalam Kegiatan Belajar bagi Mahasiswa FKIP Universitas Asahan" merupakan upaya holistik dan terencana untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Melalui observasi, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa FKIP dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Observasi awal mengenai tingkat penguasaan teknologi mahasiswa memberikan dasar yang kuat untuk perancangan program edukasi yang tepat sasaran. Pelaksanaan pelatihan dan kegiatan belajar berbasis proyek berhasil meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan merangsang kreativitas dalam penerapan teknologi. Dengan keterlibatan dosen sebagai fasilitator, mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam konteks kurikulum FKIP.

Proses evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan adopsi perubahan dinamis sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mahasiswa serta teknologi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap peran teknologi dalam kegiatan belajar, sekaligus memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Dengan demikian, keseluruhan kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Universitas Asahan, khususnya FKIP, mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang materi akademis, tetapi juga keterampilan teknologi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Dengan terus mengembangkan inisiatif semacam ini,

Universitas Asahan dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mempersiapkan mahasiswa untuk meraih kesuksesan dalam era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahdali, H., Pane, E. P., Rukmana, A. Y., Nasution, A. K. P., Jannah, L. U., & Razilu, Z. (2023). *New Technologies In Teaching And Learning*. Get Press Indonesia.
- Ariyanto, A. (2021). Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Menyongsong Era Society 5.0. *DI TENGAH GELOMBANG*, 1.
- Ediana, D., Andriani, N., Ilmi, A. R. M., Rinovian, R., & Zulfikhar, R. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Aplikasi Dan Platform Web: Kajian Literatur Terhadap Pengembangan Keterampilan Holistik Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 860–866.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Haryanto, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292–10299.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Oktaviana, R. (2022). Edukasi Efektivitas Belajar Anak Desa Banding Agung Di Era Covid 19 Dengan Metode Token Ekonomi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5467–5472.
- Permana, B. A. C., Bahtiar, H., Sutriandi, A. E., Djamaluddin, M., & Suhartini, S. (2021). Pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran untuk guru di Kecamatan Sembalun. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 230–238. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4210>
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198.
- Sihombing, S. O. (2023). Transformasi Kepemimpinan Dosen: Menghadapi Tantangan dan Mengoptimalkan Peluang Teknologi dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 11–23.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Yanuarti, E., & Sari, D. P. (2019). Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 127–138.